

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik / kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2011:8).

Pendekatan penelitian ini menitik beratkan pada laporan keuangan perusahaan, khususnya yang tersaji dalam *Management Informasion System (MIS Pegadaian)* yang dapat di akses secara pribadi dari Website Perusahaan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero), khususnya di Kantor Deputy Area Madura di Pamekasan. Sumber diambil dari situs *website internal perusahaan (Passion) & management information system (MIS Pegadaian)*, website corporate yang bisa diakses secara umum <http://www.pegadaian.co.id/>, pusat referensi dan sumber terkait lainnya.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) yang berada dalam wilayah Deputy Area Madura. Sesuai data terdiri atas 11 Cabang Konvensional, data yang diambil merupakan *monthly reports* atau *monthly time series* di Tahun 2014.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut sifat data dapat digolongkan menjadi dua yaitu : (1) data kuantitatif; dan (2) data kualitatif (Sugiyono, 2011). Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat dihitung secara langsung tetapi disajikan dalam bentuk kalimat. Yang termasuk data ini adalah gambaran umum obyek penelitian.
2. Data kuantitatif yaitu data berupa angka perhitungan di mana peneliti menyampaikan data dalam bentuk tabel dan disertai analisisnya. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah laporan keuangan dan data statistik bulanan *monthly time series* di Tahun 2014.).

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh dari laporan berbagai instansi dan buku-buku serta laporan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Dapat berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersaji dalam *Management Informasion System* (MIS Pegadaian), skripsi atau penelitian terdahulu, jurnal-jurnal akuntansi, artikel-artikel akuntansi dan literatur-literatur yang mendukung penelitian. Data tersebut dikumpulkan baik secara langsung dari pihak terkait, pustaka maupun internet.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung, karena penulis merupakan pegawai dari PT. Pegadaian (Persero) sendiri, khususnya di pada Kantor Cabang Ketapang – Wilayah Deputy Area Madura.

Data yang dikumpulkan berasal dari dokumentasi yang sudah siap pakai diperoleh dari PT. Pegadaian (Persero) secara langsung khususnya mengenai Deputy Area Madura dengan cara mencatat hal – hal yang terkait dalam penelitian serta ada hubungannya dengan penilaian yaitu :

1. Penyaluran kredit (Omzet Perusahaan) PT. Pegadaian (Persero);
2. Pendapatan (Sewa Modal & Adm.) PT. Pegadaian (Persero);
3. Jumlah Barang Jaminan dalam Kredit;
4. Jumlah OSL;
5. Jumlah Barang Jaminan Dalam Proses Lelang; dan
6. Tingkat inflasi (%)

Serta data lainnya berupa sejarah, profil dan ruang lingkup usaha dari PT. Pegadaian (Persero) secara keseluruhan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel-variabel yang akan diamati dan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Variabel dependen.

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini Variabel terikat (Y) adalah Penyaluran kredit (Omzet Perusahaan) PT. Pegadaian (Persero) di Kantor Deputy Area Madura, yaitu melalui jumlah kredit / uang beredar yang diberikan kepada nasabah PT. Pegadaian (Persero).

3.6.2 Variabel independen.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini Variabel bebas (X) yang digunakan antara lain :

3.6.2.1 Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) (X_1)

Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) berdasarkan penyaluran kredit PT. Pegadaian (Persero) di Area Madura yang diperoleh dari jasa gadai, pelelangan barang, jasa penitipan barang dan lain – lain.

Sewa Modal adalah bunga pinjaman yang dibayar oleh nasabah kepada Pegadaian berdasarkan perhitungan kelipatan 15 (lima belas) harian.

Biaya Administrasi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan diawal pencairan kredit dengan tujuan untuk menutup biaya operasional atas pemakaian atk dan perlengkapan habis sekali pakai lainnya.

Lelang adalah penjualan BJDPL yang dilakukan di muka umum dengan cara penawaran lisan dan / atau tertulis dengan harga penawaran yang meningkat, yang didahului dengan informasi atau pengumuman kepada masyarakat umum dan mulai dilaksanakan paling cepat pada hari ke 124 dari tanggal jatuh tempo periode kredit.

3.6.2.2 Jumlah Barang Jaminan dalam Kredit (X₂)

Jumlah barang jaminan adalah jumlah setiap barang bergerak milik Nasabah yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman dalam pegadaian KCA dengan tujuan untuk memberikan kepastian atau jaminan kepada Pegadaian bahwa nasabah akan melunasi pinjaman sesuai dengan yang diperjanjikan.

Pegadaian Kredit Cepat dan Aman (KCA) adalah nama produk Pegadaian yang merupakan sistemn pemberian uang pinjaman dengan jaminan gadai sesuai ketentuan pasal 1150 s.d pasal 1160 KUH Perdata.

3.6.2.3 Jumlah OSL (X₃)

Outstanding Loan (OSL) adalah saldo uang pinjaman Pegadaian KCA per tanggal laporan tertentu. *Outstanding* (jumlah pemakaian dana kredit oleh debitur) yang besarnya pinjamannya akan meningkat dan menurun sesuai dengan penarikan dan pelunasan yang dilakukan. (*Jopie Yusuf, 2015*)

3.6.2.4 Jumlah Barang Jaminan Dalam Proses Lelang (X₄)

Barang jaminan dalam proses lelang (BJDPL) adalah barang jaminan yang merupakan agunan dan pinjaman yang diberikan dalam proses lelang (PYD DPL) dan belum laku dijual lelang pinjaman yang diberikan dalam proses lelang (PYD DPL) adalah pinjaman pegadaian KCA yang telah jatuh tempo, sudah dilakukan rekla pada *start of day* (SoD) hari ke 4 setelah tanggal jatuh tempo periode kredit dan beralih sebagai pinjaman kolektibilitas dalam perhatian khusus, kurang lancar atau macet.

Dalam istilah perbankan BJDPL identik dengan kredit macet. Kredit yang baik tentunya kredit yang berakhir dengan pelunasan. Akan tetapi, tetap saja tidak semua penyaluran kredit akan memberikan keuntungan kembali. Karena seringkali pengembalian kredit yang disalurkan tidak berjalan dengan lancar dan pada kenyataannya tidak pernah bisa lepas dari adanya kredit bermasalah. Tentu saja kredit bermasalah akan berdampak pada kerugian yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga tidak dapat diterima, artinya perusahaan kehilangan kesempatan mendapat bunga (*Ismail, 2010: 123*)

3.6.2.5 Tingkat Inflasi (X_5)

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus-menerus (*Nopirin, 1985:25*). Menurut Wikipedia; inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang

Hasil penelitian (Amen Wahyudi, 2008) secara individual menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit Perum Pegadaian di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.7 Teknik Analisis Data

Definisi metode penelitian menurut Sujoko, Stevanus dan Yuliawati (2007:7) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:21) dalam Umi Narimawati (2010:29), Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variable berdasarkan indicator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain.

Sedangkan menurut Masyhuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29), mendefinisikan metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Menurut bahasa metode dapat diartikan sebagai cara berpikir, sedangkan teknik diartikan sebagai cara melaksanakan hasil berpikir. Teknik analisis data merupakan rangkaian dalam metode penelitian. Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi perangkat hasil dan penemuan baru atau dalam bentuk pembuktian dari hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif / pendekatan kuantitatif, yaitu suatu teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan penjualan.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif sebagai berikut :

1. Menyalin data atau mencatat hal – hal yang terkait dalam penelitian serta ada hubungannya dengan penilaian yaitu :
 - a. Penyaluran kredit (omzet perusahaan) PT. Pegadaian (Persero);
 - b. Pendapatan (sewa modal, adminintrasi) PT. Pegadaian (Persero);
 - c. Jumlah barang jaminan dalam kredit;
 - d. Jumlah OSL,
 - e. Jumlah barang jaminan dalam proses lelang, dan
 - f. Tingkat inflasi (%)

Lalu merubahnya menjadi bentuk logaritma, karena satuan yang digunakan berbeda – beda.

2. Melaksanakan uji deskriptif.
3. Menyetarakan nilai variabel dalam fungsi logaritma sepuluh.
4. Melaksanakan uji asumsi klasik untuk menguji validitas sampel; uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokesdastisitas.
 - a. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusinormal atau tidak.
 - b. Autokorelasi yaitu suatu fenomena bahwa faktor pengganggu yang satu dengan yang lain saling berhubungan.
 - c. Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana satu fungsi atau lebih variabel independen merupakan fungsi linier dari variabel independen lain.

d. Heteroskedastisitas merupakan suatu fenomena dimana estimator regresi tidak bias, namun varian tidak efisien (semakin besar sampel, semakin besar varian).

5. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara faktor yang diukur menggunakan Pendapatan (Sewa Modal & Adm.) PT. Pegadaian (Persero) (X_1), Jumlah Barang Jaminan dalam Kredit (X_2), Jumlah OSL (X_3), Jumlah Barang Jaminan Dalam Proses Lelang (X_4), dan Tingkat inflasi (%) (X_5) sebagai variabel independent terhadap Penyaluran kredit (Omzet Perusahaan) PT. Pegadaian (Persero) di Kantor Deputy Area Madura (Y) sebagai variabel *dependent*.

Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut : (Gujarati, 2003).

$$\text{Log } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

- Y = Penyaluran kredit (Omzet Perusahaan) PT. Pegadaian (Persero)
X₁ = Pendapatan (Sewa Modal & Administrasi) PT. Pegadaian (Persero)
X₂ = Jumlah Barang Jaminan dalam Kredit (Unit)
X₃ = Jumlah OSL (*Out Standing Loan*)
X₄ = Jumlah Barang Jaminan Dalam Proses Lelang
X₅ = Tingkat inflasi (%)
B₀ = Konstanta regresi.
 $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi variabel bebas 1 sampai 5
e = *Standart Error*.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Pengaruh Simultan dengan Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan faktor yang diukur yang terdiri dari Pendapatan (Sewa Modal & Adm.) PT. Pegadaian (Persero) (X_1), Jumlah Barang Jaminan dalam Kredit (X_2), Jumlah OSL (X_3), Jumlah Barang Jaminan Dalam Proses Lelang (X_4), dan Tingkat inflasi (%) (X_5) dalam meningkatkan Penyaluran kredit (Omzet Perusahaan) PT. Pegadaian (Persero) di Kantor Deputy Area Madura (Y). Uji F menurut Sugiyono (2011:192) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

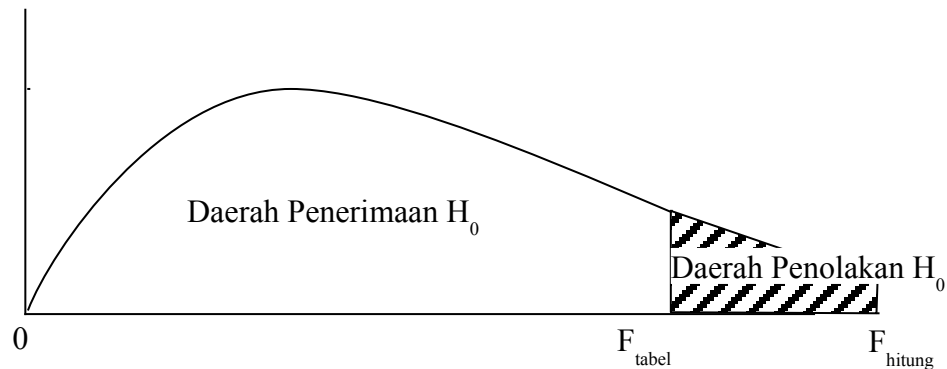
Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai F ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan:



Gambar 3.1

Diagram Hasil Uji F

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan faktor yang diukur yang terdiri dari Pendapatan (Sewa Modal & Adm.) PT. Pegadaian (Persero) (X_1), Jumlah Barang Jaminan dalam Kredit (X_2), Jumlah OSK (X_3), Jumlah Barang Jaminan Dalam Proses Lelang (X_4), dan Tingkat inflasi (%) (X_5) dalam meningkatkan Penyaluran kredit (Omzet Perusahaan) PT. Pegadaian (Persero) di Kantor Deputy Area Madura (Y).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara faktor yang diukur yang terdiri dari Pendapatan (Sewa Modal & Adm.) PT. Pegadaian (Persero) (X_1), Jumlah Barang Jaminan dalam Kredit (X_2), Jumlah OSK (X_3), Jumlah Barang Jaminan Dalam Proses Lelang (X_4), dan Tingkat inflasi (%) (X_5) dalam meningkatkan Penyaluran kredit (Omzet Perusahaan) PT. Pegadaian (Persero) di Kantor Deputy Area Madura (Y).

b. Pengujian Pengaruh Parsial dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial faktor yang diukur yang terdiri dari Pendapatan (Sewa Modal & Adm.) PT. Pegadaian (Persero) (X_1), Jumlah Barang Jaminan dalam Kredit (X_2), Jumlah OSL (X_3), Jumlah Barang Jaminan Dalam Proses Lelang (X_4), dan Tingkat inflasi (%) (X_5) dalam meningkatkan Penyaluran kredit (Omzet Perusahaan) PT. Pegadaian (Persero) di Kantor Deputy Area Madura (Y).

1. Hipotesis yang digunakan :

a. Jika Hipotesis positif

$H_0 : \beta_i \leq 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel Y dan X.

$H_a : \beta_i > 0$, Ada pengaruh positif antar variabel Y dan X.

b. Jika Hipotesis negatif

$H_0 : \beta_i \geq 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel Y dan X.

$H_a : \beta_i < 0$, Ada pengaruh negatif antar variabel Y dan X.

Pengujian satu sisi

Uji t menurut Sugiyono (2011:194) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

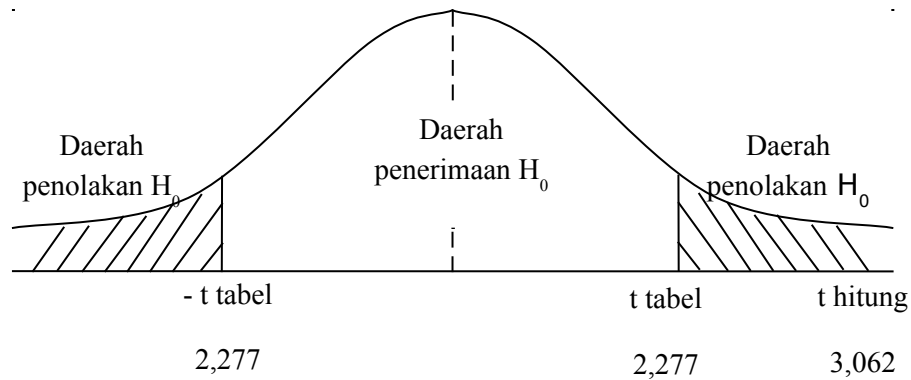
Keterangan:

r_p = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

Kriteria pengujian dengan uji t adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai t ($\alpha= 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Diagram Hasil Uji t

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial faktor yang diukur yang terdiri dari Pendapatan (Sewa Modal & Adm.) PT. Pegadaian (Persero) (X_1), Jumlah Barang Jaminan dalam Kredit (X_2), Jumlah OSK (X_3), Jumlah Barang Jaminan Dalam Proses Lelang (X_4), dan Tingkat inflasi (%) (X_5) dalam meningkatkan Penyaluran kredit (Omzet Perusahaan) PT. Pegadaian (Persero) di Kantor Deputy Area Madura (Y).
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial faktor yang diukur yang terdiri dari Pendapatan (Sewa Modal & Adm.) PT. Pegadaian (Persero) (X_1), Jumlah Barang Jaminan dalam Kredit (X_2), Jumlah OSK (X_3), Jumlah Barang Jaminan Dalam Proses Lelang (X_4), dan Tingkat inflasi (%) (X_5) dalam meningkatkan Penyaluran kredit (Omzet Perusahaan) PT. Pegadaian (Persero) di Kantor Deputy Area Madura (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menurut Ghozali (2005:83) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. R^2 menjelaskan seberapa besar persentasi total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh model, semakin besar R^2 semakin besar pengaruh model dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 sebesar 1 berarti ada kecocokan sempurna. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan yang bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.